

ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY(DER), OPERATING PROFIT MARGIN(OPM), RETURN OF EQUITY(ROE), EARNING PER SHARE(EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI)

Oleh

Hinsatopa Simatupang dan Yulia Mustika

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Operating Profit Margin (OPM), Return on Equity (ROE) and Earnings Per Share (EPS) On Share Price On Food and Drinks Companies listed in Indonesia Stock Exchange Period 2005 -2009. This study uses secondary data with the source data comes from ICMD (Indonesian Capital Market Directory) and listed on the Indonesia Stock Exchange in 2005-2009. Dari results showed that the partial variable Debt to Equity Ratio (DER), Operating Profit Margin (OPM) , Return on Equity (ROE) and Earnings Per Share (EPS) does not affect the stock price on the food and beverage company in Indonesia Stock Exchange 2005-2009. Similarly simultaneously indicates that the variable Debt to Equity Ratio (DER), Operating Profit Margin (OPM), Return on Equity (ROE) and Earnings Per Share (EPS) does not affect the stock price on the food and beverage company in Indonesia Stock Exchange Period 2005 -2009.

Keywords : Debt to Equity (DER), Operating Profit Margin (OPM), Return of Equity(ROE), dan Earning Per Share(EPS)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity (DER), Operating Profit Margin (OPM), Return of Equity(ROE), dan Earning Per Share(EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data yang berasal dari ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variable *Debt to Equity (DER), Operating Profit Margin (OPM), Return of Equity(ROE), dan Earning Per Share(EPS)* tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009. Begitu pula secara simultan menunjukkan bahwa variable *Debt to Equity (DER), Operating Profit Margin (OPM), Return of Equity(ROE), dan Earning Per Share(EPS)* tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009.

Kata Kunci : Debt to Equity (DER), Operating Profit Margin (OPM), Return of Equity(ROE), dan Earning Per Share(EPS)

PENDAHULUAN

Secara umum, krisis ekonomi tahun 2008 sangat mempengaruhi perekonomian dunia. Salah satunya Negara Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang saat ini. Banyak hal yang menyebabkan terjadinya krisis ekonomi tahun 2008, diantaranya penumpukan hutang nasional Amerika Serikat yang mencapai angka 8.79 triliun dollar sedangkan PDB hanya 12 triliun dollar, yang bertampak positif terhadap pengurangan

pendapatan negara. Hampir seluruh negara-negara di dunia terkena dampak krisis keuangan di Amerika Serikat. Namun di Indonesia sendiri, krisis global tersebut tidak terlalu dirasakan oleh masyarakat seperti yang dilihat pada tabel 1.1. pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh sebesar 6.1 % pada tahun 2008.

Hal ini berbeda dengan krisis keuangan Asia pada tahun 1998 yang sempat berdampak besar pada perekonomian

Indonesia. Tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia yang cukup stabil di kisaran 5 sampai 8 persen menurun menjadi -13,2 % pada tahun 1998. Krisis keuangan di Asia pada waktu itu menghancurkan roda perekonomian Indonesia. Perbaikan sistem yang ada dan pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil selama kurang lebih 3 tahun, akhirnya Indonesia dianggap benar-benar pulih dari krisis keuangan Asia pada tahun 2002 seperti diungkapkan pada Laporan Tahunan Bank Indonesia

Tabel 1
Pertumbuhan Ekonomi 1997-2010

Tahun	Amerika Serikat	Inggris	Eropa Tengah dan Timur	Jepang	Indonesia
1997	4,4	3,5	2,1	1,6	4,7
1998	4,4	2,6	2,0	-2,5	-13,2
1999	4,2	2,1	1,3	0,2	0,2
2000	3,7	3,9	4,9	2,8	4,9
2001	0,8	2,3	0,2	0,4	3,5
2002	1,9	1,8	4,4	-0,3	3,7
2003	2,5	2,8	4,8	1,4	4,8
2004	3,6	3,3	6,7	2,7	5,0
2005	3,1	1,8	5,6	1,9	5,7
2006	2,9	2,8	6,6	2,0	5,5
2007	2,1	2,6	5,5	2,3	6,3
2008	0,4	0,7	3,0	-0,70	6,1
2009	-2,6	-4,7	-3,6	-6,3	4,6
2010	2,8	1,7	4,2	4,3	6,3

Sumber : www.kompas.com

Namun krisis tahun 2008 membuat pertumbuhan ekonomi mengalami pada tahun 2009 perekonomian Indonesia terkena imbas krisis global dan hanya mengalami pertumbuhan sebesar 4,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Misrizal (2012) meneliti tentang pengaruh PER, ROE, OPM dan DER terhadap harga saham pada perusahaan Industri Rokok yang go public di BEI tahun 2001 sampai 2010. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PER dan DER mempunyai pengaruh yang nyata terhadap harga saham, sedangkan ROE dan OPM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Di Bursa Efek Indonesia, perusahaan manufaktur dikelompokkan menjadi beberapa sektor, salah satunya yaitu sektor makanan dan minuman. Sektor ini terdiri dari 21 perusahaan/emiten yang telah listed di Bursa

Efek Indonesia yang terlihat pada tabel berikut ini :

Dan untuk menghitung tingkat kesuksesan manajemen perusahaan dalam mengelola modal untuk mendapatkan keuntungan atau OPM syang makin besar akan mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dan untuk menghitung kemampuan perusahaan-perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang adalah DER. Begitu juga untuk laba per lembar atau Earning Per Share (EPS) sangat diperhitungkan bagi para pemegang saham. Para calon pemegang saham tertarik EPS yang besar karena hal ini merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan yang akan dijadikan sarana investasi.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis Pengaruh *Debt to Equity (DER)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis Pengaruh *Operating Profit Margin (OPM)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis Pengaruh *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Menganalisis Pengaruh *Debt to Equity (DER)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Debt to Equity Rasio

Debt to Equity Rasio merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya hutang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Rasio ini dihitung sebagai berikut (Darmadji dan Fakhrudin,2011).

Debt to Equity (DER) adalah perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dan total ekuitasnya. DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dan pinjaman atau hutang dan modal dalam upaya pengembangan perusahaan. Jika DER perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar hutangnya dibandingkan dengan membagi devidend (Dharmastuti,2004 dalam Patriawan,2011).

Return On Equity

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada atau modal sendiri, juga menjadi alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya perusahaan yang ada dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hanafi dan Halim (1996), mendefenisikan rasio profitabilitas sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu.

Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Dharmastuti,2004). ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham). ROE adalah rasio yang memberikan informasi pada para investor

tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan menghasilkan laba. Semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan oleh sebab itu investor kemungkinan akan mencari saham ini sehingga menyebabkan permintaan bertambah dan harga penawaran dipasar sekunder terdorong naik (Yolana dan Martani,2005).

Operating Profit Margin

Operating Profit Margin juga merupakan rasio Profitabilitas yang mewakili kinerja operasi perusahaan. *Operating Profit Margin* (OPM) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, diukur untuk mengetahui tingkat Produktifitas dari perusahaan tersebut. Produktifitas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu beroperasi dengan baik.

Operating Profit Margin (OPM) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, Laba operasi merupakan kemampuan perusahaan di dalam menjalankan operasi. Kondisi fundamental perusahaan tercermin dari kinerja emiten itu sendiri dan sangat berpengaruh terhadap harga saham emiten. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap harga saham dan sebaliknya semakin buruk kinerja emiten maka semakin besar merosotnya harga saham (Arifin,2002:116)

Earning Per Share

Earning Per Share (EPS) merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan(return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Tjiptono dan Hendry, 2001 : 139).

Earning Per Share menunjukkan besarnya laba bersih yang siap dibagikan

untuk semua pemegang saham perusahaan. Semakin besar EPS menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan memberikan return yang besar kepada para pemegang saham dan investor. Investor akan cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai EPS yang besar. Hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut, yakni meningkatnya harga saham. Peningkatan harga saham akan berdampak pada PBV perusahaan yang juga akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Pemilihan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2005-2009 yaitu sebanyak 21 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode Purposive Sampling, artinya sampel dipilih dengan kriteria tertentu terlebih dahulu. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik Purposive Sampling.

Adapun kriteria pengambilan sampel yang diambil harus memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu tahun 2005-2009 di sektor Manufaktur (Makanan dan Minuman).
2. Perusahaan tersebut aktif melakukan perdagangan saham selama periode pengamatan (perusahaan tidak *delisting*).
3. Mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) di peroleh nilai signifikan sebesar 0.694 lebih besar dari 0.025 Sehingga H_0 diterima, artinya *Debt to Equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Makanan

dan Minuman yang Go public di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Debt to Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban -kewajibannya dengan melalui modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa adanya campur tangan modal asing, perusahaan tidak mampu memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil riset yang dilakukan oleh Ariawan(2010) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikannya terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Oleh Misrizal (2012) secara parsial DER berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel *Return On Equity Ratio* (X_2) di peroleh nilai signifikan sebesar 0.527 lebih besar dari 0.025 Sehingga H_0 diterima, artinya *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go public di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Return On Equity* merupakan salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan cara membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut.

ROE mempunyai fungsi untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh para investor atas penanaman modal yang dilakukan dalam perusahaan emiten dan memberikan informasi kepada investor

tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang bersal dari kinerja perusahaan menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini kostisten dengan hasil riset yang dilakukan oleh Musrizal(2012) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikannya terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Oleh Puji Astuti (2002) secara parsial ROE perpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Operating Profit Margin* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel *Operating Profit Margin* (X3) di peroleh nilai signifikan sebesar 0.074 lebih kecil dari 0.025 Sehingga H_0 diterima, artinya *Operting Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go public di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Operating Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Operating Profit Margin* yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, laba operasi merupakan kemampuan perusahaan di dalam mewnjalankan operasi. Laba operasi juga mencerminkan seberapa besar efesiensi dan efektifitas dari operasi perusahaan untuk mendapatkan laba.

Dalam penelitian ini didapat hasil OPM tidak berpengaruh signifikan, yang berari bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari laba operasi penjualan, Hal ini menyebabkan naiknya kinerja keuangan perusahaan, sehingga *Operating Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini kostisten dengan hasil riset yang dilakukan oleh Misrizal (2012) secara parsial OPM tidak perpengaruh terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Oleh Salimul Hayati(2009) yang hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa OPM berpengaruh secara signifikannya terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel *Earning Per Share* (X4) di peroleh nilai signifikan sebesar 1.650 lebih besar dari 0.025 Sehingga H_0 diterima, artinya *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go public di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Earning Per Share* menunjukkan besarnya laba bersih yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. Semakin besar EPS menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan memberikan return yang besar kepada para pemegang saham dan investor. Investor akan cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai EPS yang besar.

Hasil penelitian ini tidak kostisten dengan hasil riset yang dilakukan oleh Salimul Hayati(2009) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berpengaruh secara signifikannya terhadap harga saham.

Pengaruh *DER, ROE, OPM dan EPS* secara simultan terhadap Harga Saham

Dengan analisis rasio keuangan ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan. Perusahaan yang melakukan penjualan kepada masyarakat bertujuan untuk menambah modal kerja perusahaan, perluasan usaha mampu menunjukkan kinerjanya. Pengukuran kinerja dapat dilakukan mennggunakan rasio keuangan. Harga saham merupakan salah satu indikator kebersihan pengolahan perusahaan. Harga saham senantiasa bergerak dan peegerakan tersebut ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran saham itu sendiri di pasar modal.

Bagi investor, harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *Debt to Equity* (DER), Return On Equity (ROE), Operating Profit Margin (OPM), Earning Per Share (EPS) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham dimana pengaruhnya yaitu sebesar 0.250 atau 25.0% (Adjusted R² pada model Summary) dapat dijelaskan oleh variabel DER, ROE, OPM, dan EPS. Hasil ini menunjukkan bahwa investor dalam mengambil keputusan investasi terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005-2009 sangat mempertimbangkan empat variabel ini yaitu sebesar 25.0%. Sedangkan selebihnya sebesar 75.0% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengujian tentang pengaruh *Debt to Equity* terhadap harga saham menunjukkan bahwa (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009.
2. Pengujian tentang pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham menunjukkan bahwa (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009.
3. Pengujian tentang pengaruh *Operating Profit Margin* terhadap harga saham menunjukkan bahwa (OPM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009.
4. Pengujian tentang pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham menunjukkan bahwa (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada

perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009.

5. *Debt to Equity, Return of Equity, Operating Profit Margin dan Earning Per Share* secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009.

Saran

Bagi regulator

Dari hasil penelitian diketahui bahwa rasio keuangan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sehingga diharapkan bagi pihak reguler yaitu Bursa Efek Indonesia agar tetap dapat konsisten dalam mendorong emiten untuk melaporkan keuangan riil.

Bagi Investor

Investor dalam mengambil keputusan investasi dipandang perlu memperhatikan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan terutama menyangkut laba perusahaan. Laba perusahaan seringkali menjadi sinyal bagi kinerja perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi harga saham. Selain itu, investasi dipandang perlu untuk memperhatikan komponen-komponen arus kas disamping laporan keuangan. Apabila arus kas perusahaan cukup baik maka investor dapat melakukan investasi pada saham perusahaan tersebut karena hal itu dapat memberikan keuntungan investasi pada investasi pada investor saham.

Bagi akademis

Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel perusahaan, variabel-variabel lainnya, memperpanjang periode tahun penelitian serta melakukan penelitian terhadap sektor-sektor lainnya. Karena semakin besar kesempatan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih tepat dan akurat.

REFERENSI

- Harapan, Sofyan Syafri. Analisis Krisis terhadap Laporan Keuangan. Edisi I, Cetakan Ketiga, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Hayati, Salimul, 2009. "Pengaruh ROE, OPM, dan EPS terhadap harga saham perusahaan food and Beverages yang terdaftar di BEJ tahun 2003-2007
- Husnan, 2001, *Dasar-Dasar Teori Portopolio dan Analisis Sekuritas*, Cet. 2, Edisi 3, Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN
- Jogianto, 2003, *Teori Portopolio dan Analisis Investasi*, Cet. 1, Edisi 3, Yogyakarta : BPFE
- Kuncoro, Mudrajad, 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi satu, Jakarta : Rajawali Pers,
- M. Hanafi, Mahmud & Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama, Yogyakarta : Penerbit UPM AMP YKPN, 2000
- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty : Yogyakarta, 2004
- Misrizal. 2012. Analisis Pengaruh Price to earning, Return on Equity, Operating profit Margin dan Debt to equity Ratio terhadap harga saham pada perusahaan industri rokok yang go public di Bursa Efek Indonesia.
- Purwanto.2004. Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada PT. Bakrie Sumatra Plantation Tbk, Jurnal Ekonomi Perusahaan. Vol. 11. No. 2 . Jakarta : STIE- IBIL.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan : konsep aplikasi dalam : perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan*. Edisi Baru, Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005
- www.kompas.com